

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisikan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal (K4) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2021

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal (K4) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2021 didapatkan :

1. Lebih dari setengah responden tidak lengkap melakukan kunjungan yang dianjurkan yaitu sebanyak 50 responden (52,6%)..
2. Hampir setengah responden dengan kategori umur beresiko yaitu sebanyak 44 responden (46,3%).
3. Hampir setengah responden masuk dalam kategori paritas beresiko sebesar 35 responden (46,1%).
4. Lebih dari setengah responden memiliki akses layanan kesehatan lebih dari 1 km dan dikategorikan jauh sebanyak 48 responden (50,5%).
5. Lebih dari setengah responden memiliki pendidikan rendah sebesar 60 responden (63,2%).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan kunjungan antenatal (K4) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2021.
7. Tidak adanya hubungan antara paritas dengan kunjungan antenatal (K4) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2021.

8. Tidak adanya hubungan antara akses layanan kesehatan dengan kunjungan antenatal (K4) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2021.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kunjungan antenatal (K4) pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2021.

6.2 Saran

1. Bagi ibu

Diharapkan kepada ibu untuk lengkap dalam melakukan kunjungan antenatal. Ibu dengan kategori umur yang beresiko lebih giat dan mau untuk melakukan kunjungan dan pemeriksaan kehamilan selama hamil sesuai dengan standar yang berlaku yaitu minimal melakukan 6 kali kunjungan (2 kali di trimester pertama, 1 kali di trimester kedua, dan 3 kali ditrimester ketiga). Selain itu ibu-ibu dengan kategori pendidikan rendah agar lebih mau dan terpacu untuk melakukan kunjungan antenatal (K4) agar kesehatan dan keselamatan ibu hamil bisa dipantau dan diatasi dari dini.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi pihak puskesmas agar mampu menyediakan pelayanan antenatal care yang baik dan mumpuni misalnya dengan pemeriksaan tidak hanya dilakukan oleh dokter tetapi juga bidan. Melakukan promosi kesehatan terutama pada ibu hamil yang termasuk pada kategori-kategori dengan resiko tinggi, melakukan promosi kesehatan rutin terkait gaya hidup sehat dan anjuran nutrisi untuk ibu hamil, serta memiliki tingkat kecakapan dan pengetahuan yang tinggi sebagai tenaga kesehatan yaitu dengan cara memberikan pelatihan kepada

tenaga kesehatan khususnya dibagian pelayanan antenatal care sehingga ibu yang melakukan pemeriksaan antenatal memperoleh informasi dan layanan yang memuaskan. Meningkatkan promosi pada pelayanan antenatal care contohnya dengan cara memberikan leaflet kepada ibu yang berkunjung.

Pelayanan antenatal care juga harus didasarkan pada dimensi mutu pelayanan kesehatan yang sudah ditetapkan agar para ibu merasa pelayanan yang diberikan sudah maksimal. Yang terakhir mengaktifkan kembali pemeriksaan ibu hamil diposyandu-posyandu sehingga mampu menurunkan angka ketidaklengkapan kunjungan antenatal pada ibu hamil khususnya di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian dengan tema yang sama disarankan untuk melihat variabel lainnya seperti layanan petugas kesehatan, fasilitas kesehatan, dll.

